

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan data dan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan karakteristik ekonomi Pulau Sumatera dan Pulau Jawa dalam ketimpangan pendapatan, data yang diperoleh menunjukkan bahwa PDRB per kapita di Pulau Jawa lebih tinggi dibandingkan Pulau Sumatera, yang mengindikasikan adanya ketimpangan ekonomi yang signifikan antara wilayah tersebut. Berdasarkan Pekerjaan yang paling banyak diminati oleh masyarakat di Pulau Sumatera adalah dibidang Pertanian, Kehutanan dan Perikanan. Banyaknya pekerjaan dibidang Pertanian, Kehutanan dan Perikanan di Sumatera dikarenakan Sumatera memiliki luas wilayah yang besar dan kepadatan penduduk yang relatif rendah dibandingkan pulau Jawa. Hal ini membuat lahan untuk pertanian, kehutan dan perikanan masih tersedia cukup luas. Sedangkan, di Pulau Jawa pekerjaan yang paling banyak diminati yaitu dibidang Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dan Industri Pengolahan. Pulau Jawa memiliki jaringan irigasi yang cukup baik dibandingkan dengan wilayah lain di Indonesia. Hal ini mendukung produktivitas pertanian, terutama sawah-sawah padi di Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jawa Tengah. Selain itu, masyarakat Pulau Jawa tidak hanya bergantung pada sektor pertanian tetapi mengembangkan sektor industri pengolahan sebagai upaya diversifikasi ekonomi. Sebagian besar pusat ekonomi berada di Jawa, seperti Jakarta, Surabaya, Semarang, dan Bandung. Dikarenakan Pulau Jawa memiliki penduduk terpadat di Indonesia, Jawa menyediakan pasar lokal yang luas untuk produk-produk hasil industri pengolahan.
2. Berdasarkan hasil pengujian independt dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan Ketimpangan Pendapatan antara Pulau Sumatera dan Pulau Jawa.
3. Temuan hasil data panel yang telah dilakukan pada Pulau Sumatera, dari 4 variabel independen yaitu Infrastruktur, Pengeluaran Pemerintah, Investasi,

dan Tingkat Kemiskinan. Terdapat 4 variabel ditemukan tidak mempengaruhi variabel dependen, dan hanya 1 variabel yang mempengaruhi, yaitu Investasi. Variabel Investasi memiliki pengaruh yang paling besar dibanding variabel lainnya terhadap Ketimpangan Pendapatan di Pulau Sumatera. Dengan demikian, banyaknya investasi diharapkan distribusi pendapatan menjadi rata di Pulau Sumatera. Sedangkan, di Pulau Jawa, dari 4 variabel independen yaitu Infrastruktur, Pengeluaran Pemerintah, Investasi, dan Tingkat Kemiskinan. Terdapat 4 variabel ditemukan mempengaruhi variabel dependen, dan hanya 1 variabel yang tidak mempengaruhi, yaitu Tingkat Kemiskinan.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan maupun bagi pihak-pihak yang lain. Adapun saran yang diberikan, antara lain:

1. Perlunya kebijakan dalam dunia pekerjaan untuk memberikan lapangan pekerjaan kepada seluruh masyarakat Indonesia. Selain itu juga perlu adanya pelatihan yang diadakan oleh pemerintah guna meningkatkan produktivitas tenaga kerja yang ada di sektor pertanian. Memberikan pembinaan kepada sektor jasa informal untuk mengembangkan usahanya serta membantu untuk memperoleh akses permodalan untuk meningkatkan usahanya, sehingga sektor informal bisa bertransformasi menjadi sektor formal yang lebih modern.
2. Upaya untuk mencegah terus meningkatnya ketimpangan antar daerah perlu segera dilakukan. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama antar daerah dan integrasi pembangunan yang lebih baik. Integrasi pembangunan antar daerah di Pulau Sumatera dan Pulau Jawa dapat di dorong melalui perdagangan yang lebih besar antar Provinsi di Pulau Sumatera dan Pulau Jawa, dan dibuanya akses jalan yang lebih baik antar daerah.
3. Perbaikan pada sarana infrastruktur jalan (nasional, provinsi, kabupaten atau kota) perlu khususnya di daerah plosok agar potensi yang di daerah tersebut bisa berkembang dan maju, sehingga daerah plosok dapat bersaing karena meratanya sarana jalan dibangun oleh pemerintah, pemerintah membangun sarana infrastruktur jalan masyarakat dapat bekerja secara optimal.